



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**AYUNI NURUL IMAN  
NPM 1525100413**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**N A M A** : AYUNI NURUL IMAN  
**NPM** : 1525100413  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, APRIL 2019

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Anggi Pratama Naution, SE., M.Si)

**DEKAN**



(Dr. Susana Nisa, SH., M.Hum)

**PEMBIMBING I**

(Rahima Br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

**PEMBIMBING II**

(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA  
UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**N A M A** : AYUN' NURUL IMAN  
**NPM** : 1525100413  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, APRIL 2019

**KETUA**



(Anggi Pratiwi Nantion, SE., M.Si)

**ANGGOTA II**

(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

**ANGGOTA I**

(Rahina Br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

**ANGGOTA III**

(Junawan, SE., M.Si)

**ANGGOTA IV**

(YUNITA SARI RIONI, SE., M.SI)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AYUNI NURUL IMAN  
NPM : 1525100413  
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya tugas akhirnya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2019



(Ayuni Nurul Iman)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayuni Nurul Iman  
Tempat/Tanggal lahir : Semarang, 30 Juni 1993  
NPM : 1525100413  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi

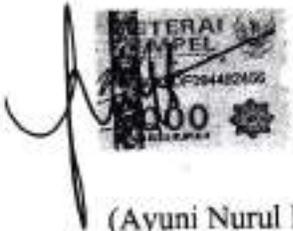
Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian D-III lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Parica Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2019

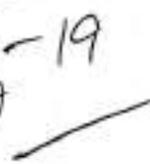
Yang membuat pernyataan



(Ayuni Nurul Iman)

Acc Jilid 1  
25/6 2019  




  
Acc  
21-19  


**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**AYUNI NURUL IMAN**  
NPM 1525100413

**PROGRAM STUDI MAKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan, Fax. 061-8458077, PO.BOX: 1099  
MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : AYUNI NURUL IMAN  
 Tempat/Tgl. Lahir : / 30 Juni 1993  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100413  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.45  
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Nilai PCS
pengaruh jumlah kredit yang disalurkan dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas PT. Ikapharmindo Putramas tahun 2012-2015	..... 40 ..... %
Pengaruh aspek likuiditas dan resiko bisnis terhadap struktur modal PT. Ikapharmindo Putramas	..... 42 ..... %
penerapan sistem pengendalian persediaan dalam meningkatkan pengawasan pada PT. Ikapharmindo Putramas	..... 58 ..... %



*Setya, no. 2.  
18/1/2017*

Medan, 20 Desember 2016

Pemohon,

( AYUNI NURUL IMAN )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....

Disahkan oleh :  
 Dekan

*( Drs. Anwar Sanusi, M.Si. )*

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :

*( Rehana Er. Paha, S.P., M.P., Ak. GA. )*

Tanggal : *18 Januari 2017*

Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi

*( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )*

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :

*( Drs. Abdul Halim H. H. H. H. )*

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Number dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 20 Desember 2016 13:59:54

*Li Kell Loh ← Quana Ratio  
 Quana Ratio*



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Rahindra br. Purba, SE, M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak.M.M  
 Nama Mahasiswa : AYUNI NURUL IMAN  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100413  
 Bidang Pendidikan : SI  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7/4-2018	Metode		
5/5-2018	Hasil Regresi		
16-2018	Pembahasan & Daftar Pustaka		
19-2018	Kesimpulan & Saran		
21/9-2018	Acc & sidagkan		Acc sidag 12/9-2018



September 2018  
 Diketahui dan disetujui oleh :  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Rahimo br. Purba SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak.M.M  
 Nama Mahasiswa : AYUNI NURUL IMAN  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100413  
 Bidang Pendidikan : SI  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/10-18	Revisi by sup bi Taha	Ar	
3/10-18	Revisi	Ar	
2/10-18	Revisi	Ar	
6/10-18	Revisi	Ar	

Medan, 12 September 2018

Diketahui/Ditetujui oleh :



*[Signature]*  
 Dr. Sarwa S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Rahima br. Purba, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak. M.M.  
 Nama Mahasiswa : AYUNI NURUL IMAN  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100413  
 Bidang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
101-2018	Latar belakang Masalah, identifikasi masalah Rumusan Masalah		
101-2018	Rumusan Masalah, tujuan, Hipotesis Kerangka Konseptual		
101-2018	Teori yang digunakan		
102-2018	Metode Penelitian		
102-2018	Acc diseminarkan		Acc diseminarkan 15/02-2018

Medan, 15 Februari 2018

Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Rahima br. Purba, SE., M.Si.  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., M.M.  
 Nama Mahasiswa : AYUNI NURUL IMAN  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100413  
 Bidang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/2-18	Perbaikan by Surya beritama	aw	
6/4-18	Perbaikan	aw	
12/4-18	Perbaikan	aw	
17/4-18	Perbaikan	aw	
21/4-18	Acc lbb	aw	

Medan, 15 Februari 2018  
 Diketahui/Ditetapkan oleh :  
 Dekan,



Hal : Permohonan Meja Hijau



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYUNI NURUL MAH  
 Tempat/Tgl. Lahir : Semarang / 30  
 Nama Orang Tua : IR. CHAIRUDIN  
 N. P. M. : 1525100413  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 081265514051  
 Alamat : Jl perbatasan no 37

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor manakan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x5 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exampilar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exampilar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

UKT 50%

PP 3.750.000  
 PY 5.850.000

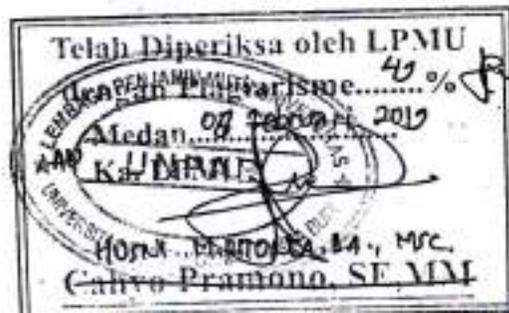
Ukuran Toga : L



Hormat saya  
 AYUNI NURUL MAH  
 1525100413

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



### Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

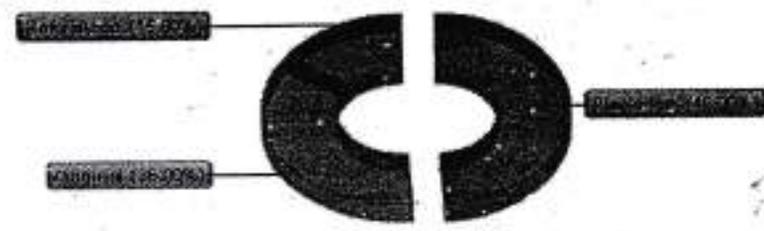
Analyzed document: 17-01-19 10:45:41 AM

# "AYUNI NURUL IMAN\_1525100413\_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License2



Relation chart:



Distribution graph:

[Empty rectangular box]

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 84	wrds: 10067	<a href="https://docplayer.info/84146501-Pengaruh-current-ratio-dabei-to-equity-ratio.html">https://docplayer.info/84146501-Pengaruh-current-ratio-dabei-to-equity-ratio.html</a>
% 75	wrds: 8770	<a href="http://repository.uin-alaudde.ac.id/2734/1/DOOI.pdf">http://repository.uin-alaudde.ac.id/2734/1/DOOI.pdf</a>
% 70	wrds: 8141	<a href="https://docobook.com/pengaruh-profitabilitas-tingkat-pertumbuhan.html">https://docobook.com/pengaruh-profitabilitas-tingkat-pertumbuhan.html</a>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

225 - Ok / 57 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p>  <p>Wiki Detected!</p>	<p>Google Books:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p>  <p>[not detected]</p>
---	--	--	---

Excluded Urls:

[Empty rectangular box]



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 50 200 511 PO.BOX.1099 Medan.  
<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

hari ini Kamis , Tanggal 22 Maret , Pukul 14.00 Wib, bertempat di  
Seminar Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah dilaksanakan Seminar  
proposal kepada :

Nama : Agung Nurul Iman  
M : 1525100413  
Bidang Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur Modal pada  
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia.  
Pembimbing - I : Rolima Br. Purba, SE, MSi, Ak. CA.  
Pembimbing - II : Dr. Abdul Hasam Br, Ak., MM.

Menyatakan hasil dari Tim Seminar, bahwa Proposal Skripsi ( Out Line ) yang diseminarkan dianggap **Layak /  
Tidak Layak**, dan masih Perlu disempurnakan dengan materi sebagai berikut :

Materi Perbaikan  
Teknik Penulisan sangat perlu diperbaiki.  
Batasan Masalah  
Rumusan Masalah  
Identifikasi Masalah  
Kerangka konseptual  
Definisi Operasional  
Daftar Pustaka  
Kriteria dalam purposive sampling.

Rolima Br. Purba, SE, MSi, Ak. CA.

Team Penguji,  
Pembimbing - I  
  
Rolima Br. Purba, SE, MSi, Ak. CA.

Pembimbing - II  
  
Dr. Abdul Hasam Br, Ak., MM.

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebanyak 16 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 10 perusahaan. Data diolah menggunakan metode uji statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to test and analyze the effect of liquidity and profitability simultaneously and partially on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016 as many as 16 companies. The sample in this study was determined using a purposive sampling of 10 companies. Data is processed using multiple linear regression statistical test methods. The results of this study prove that liquidity and profitability have a partial and simultaneous effect on the capital structure of the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Staf dan Pegawai Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, yang telah memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai administrasi.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda Ir. Chairuddin Gani Nasution dan Ibunda Ariani Hasibuan. Abangda Irwan Bogie, S.Kom., MMPP dan Kakanda Sheila Hani, ST., MT. yang tak henti-hentinya memberi doa, kasih sayang, nasehat, semangat, serta pengorbanan yang begitu besar kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, April 2019

Penulis

AYUNI NURUL IMAN

1525100413

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Struktur Modal .....	9
2. Likuiditas .....	16
3. Profitabilitas.....	20
B. Penelitian Sebelumnya .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III       METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
E. Populasi dan Sampel .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
	B. Hasil Penelitian .....	43
	1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
	2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
	3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
	4. Hasil Uji Hipotesis .....	51
	5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
	C. Pembahasan.....	54
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	57
	B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase struktur modal, likuiditas, profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T).....	51
Tabel 4.7 Hasil uji Simiultan (F).....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	46
Gambar 4.2 Histogram.....	46
Gambar 4.3 Scatterplot.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Modal sangat dibutuhkan dalam pembukaan bisnis ataupun pengembangan bisnis. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan ialah besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan di gunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usaha nya.

Brigham dan Houtson (2011:153) menyatakan bahwa “Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas”. Menurut Keown (2010:149) “Perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Penghambatan perkembangan perusahaan terjadi karena terlalu banyak hutang yang digunakan, sehingga pemegang saham akan berpikir lebih dalam penanaman modalnya.

Struktur modal sendiri merupakan proposi penggunaan antara utang dana ekuitas. Manajemen sebagai pengelola perusahaan tentu harus dapat menyeimbangkan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pencapaian struktur modal yang optimal. Dalam mewujudkan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang mempengaruhi struktur modal. Beberapa faktor yang mempengaruhi dstruktur modal antara lain likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, maka perusahaan harus dapat melakukan tugas penting yang ada dalam perusahaan tersebut. Seperti pemasaran, penjualan keuangan personalia produksi dan akuntan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang di hadapi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan akhir yaitu pencapaian laba yang sebesar-besarnya dan menekan pengeluaran seminimal mungkin.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu aspek pendanaan. Sumber pendanaan tersebut, dapat berasal dari internal perusaan itu sendiri yaitu dengan menggunakan lama di tahan, penerbitan saham ataupun berasal dari eskternal perusahaan yang salah satunya melalui kebijakan ytang. Kebijakan ini sangat erat kaitannya dengan struktur modal.

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Brigham dan Houtson (2011) menyatakan “Likuiditas salah satunya diukur dengan rasio utang yang merupakan rasio yang mengukur persentase kebutuhan modal yang di belanjakan dengan utang”.

Pada *packing order theory*, perusahaanakan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya. Dikarekan dana internalnya tinggi, mengurangi pendanaan eskternalnya karena sumber dana internalnya tinggi.

Profitabilitas adalah pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi biaya-biaya. Perusahaan menginginkan tiungkat profitabilitas yang selalu tinggi. Dari profit yang ada perusahaan dapat mengalokasikannya kedalam bentuk laba di tahan ataupun ekspansi usaha. Pada *packing order theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan menggunakan penggunaan dana melalui sumber internal

yaitu menggunakan labanya, apabila semakin tinggi profitabilitas perusahaan menyebabkan semakin kecil proporsi penggunaan utangnya.

Penelitian yang digunakan perusahaan makanan dan minuman. Dikarenakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan skala produksi yang besar atau memiliki volume perdagangan yang bedar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produksinya sehingga akan mempengaruhi struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan.

Besarnya rata-rata struktur modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman pada tabel 1.1 berikut;

**Tabel 1.1**  
**Persentase struktur modal, likuiditas, profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016**

No	Nama	Struktur Modal	Likuiditas	Profitabilitas
		Der (%)	Current Ratio (%)	ROA (%)
1	Akasha Wira Internasional Tbk	138,0	189,1	10,5
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	118,3	218,3	7,1
3	Davomas Abadi Tbk	156,9	440,2	-2,7
4	Multi Bintang Indonesia Tbk	24,7	540,3	23,6
5	Nippon Corpindo Tbk	125,3	175,6	6,6
6	Prashida Aneka Niaga Tbk	142,1	245,9	9,9
7	Sekar Bumi Tbk	289,1	83,1	36,9
8	Sekar Laut Tbk	76,5	145,7	14,1
9	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	98,5	129,3	4,9
10	Tri Banyan Tirta Tbk	79,8	123,7	4,0

Sumber BEI Tahun 2014 – 2016

Dafri tabel 1:1 dapat dilihat bahwa rata-rata dari variabel independen menunjukkan hasil yang fluktuatif. Fenomena empiris dalam penelitian ini didasarkan pada inkonsistensi data. Misalnya, pada PT. Akasha wira Internasional Tbk dengan Tingkat likuiditas 189,1%, tingkat rata-rata penggunaan hutang atas ekuitasnya adalah sebesar 138%. Ketika dibandingkan dengan PT. Wilmar Cahaya

Indonesia Tbk dengan tingkat rata-rata likuiditas yang lebih tinggi yaitu sebesar 218,3% , memiliki memiliki rata-rata tingkat penggunaan hutang yang lebih rendah yaitu 118,3 %. Hal ini bearti, semakin tinggi likuiditas akan semakin rendah penggunaan hutangnya ataupun sebaliknya. Hasil ini akan berbed jika PT. Akasha Wira Abadi Internasional Tbk dibandingkan dengan PT. Davomas Abadi Tbk. PT Davomas Abadi Tbk memiliki tingkat rata-rata likuiditas jauh lebih besar yaitu sebesar 440,2% , dengan rata-rata tingkat penggunaan 156,9%, yang juga lebih dari besar jika dibandingkan dengan PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Hasil dari kedua perusahaan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, maka akan semakintinggi tingkat penggunaan hutang. Fenomena serupa ini terjadi pada perusahaan lainnya dan juga faktor lain yang di duga berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan data pada tabel 1:1, tidak terlihat kejelasan tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal. Banyaknya industri manufaktur yang peneliti gunakan disebabkan perusahaan tersebut memiliki produk yang banyak diminati dan digunakan orang, serta memiliki ketahanan dalam menghadapi berbagai kebijakan sehingga hampir dipastikan poduk perusahaan tetap dibeli serta diminati oleh masyarakat.

Dari Latar belakang di atas dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian selanjutnya “ Pengaruh Aspek Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Adanya variabel independen menunjukkan hasil yang fluktuatif karena persaingan bisnis mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.
- b. Adanya kesulitan untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh dalam penentuan modal karena hasil penelitian yang sebelumnya tidak konsisten.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis hanya membaca penelitian ini pada masalah:

1. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Maka pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang yang menjadikan tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan apabila suatu saat diminta pendapat mengenai pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan bagi perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pelajaran dan sumber informasi dalam penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik lagi dari penelitian terdahulu.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Pada penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Elfianto Nugroho (2011), Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul: “Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan”.

Sedangkan Penelitian ini berjudul “Pengaruh Aspek Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) variabel yaitu Likuiditas (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Perputaran Modal Kerja (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Leverage (X5), dan Profitabilitas (Y).

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur Modal (Y).

2. Waktu Penelitian: Pada tahun 2011 penelitian terdahulu dilakukan di tahun 2018 sekarang.
3. Perusahaan penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur seluruh sektor sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
4. Perbedaan variabel, waktu, perusahaan penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Struktur Modal**

###### **a. Pengertian Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2001) “Struktur modal ialah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Manajemen keuangan ialah hal yang paling penting dilakukan dalam mencapai tujuan finansial perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan tingkat pendapatan yang meningkatkan kesejahteraan perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010:112) “ Struktur modal adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjuk oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba di tahan dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Menurut Kamaludin (2011:87) bahwa “Struktur modal atau *Capital Structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang”. Menurut Bambang Riyanto (2010:34) “Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang)

dengan modal sendiri”. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan “jenis” *securities* yang ditentukan.

Sedangkan menurut Weston dan Copeland (2008) “Struktur modal ialah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham”.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan biaya dalam memenuhi kebutuhan perusahaan melalui struktur modal adalah sumber dana interal dan eksternal.

#### **b. Teori Struktur Modal**

Ada beberapa teori dalam struktur modal yaitu:

##### 1) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dianjurkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Mecking pada tahun 1976, “Teori ini merupakan hubungan keagenan yaitu hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) yang diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan”. Beberapa masalah yang ditimbulkan dari hubungan keagenan karena adanya masalah kepentingan dari informasi yang tidak lengkap (*assymetric information*) antara pemilik saham dan agen. Manajer diberikan mandat oleh pemegang saham (*principal*) untuk menjalankan bisnis dengan baik guna meningkatkan hasil yang baik dan memakmurkan pemegang saham. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *cost* yaitu pertama dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen. Penambahan kepemilikan manajerial memiliki keuntungan untuk mensejajarkan kepentingan manajer dan pemilik saham. Kedua, meningkatkan pendapatan dengan utang. Ketiga, dengan

meningkatkan *dividen payout ratio*, dengan demikian tidak tersedia cukup banyak *free cash flow* dan manajemen terpaksa mencari dana dari luar untuk membiayai kegiatan investasinya.

## 2) Teori Pertukaran (*Trade-Off Theory*)

Teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan potensi kebangkrutan. Teori *trade off* memperkirakan bahwa rasio utang sasaran akan bervariasi antara perusahaan satu dengan yang lain. Perusahaan dengan aset berwujud dan aman serta laba kena pajak yang melimpah harus dilindungi sebaiknya memiliki rasio sasaran yang tinggi. Perusahaan tidak memberikan keuntungan dengan aset tak berwujud yang beresiko sebaiknya bergantung pada modal yang berasal dari ekuitas. Secara keseluruhan teori *trade off* tentang struktur modal memiliki tujuan yang baik. Teori ini menghindari prediksi esktrim dan merasional rasio utang moderat.

## 3) *Packing Order Theory*

*Packing Order Theory* adalah teori alternatif yang dapat menerangkan mengenai keuntungan dalam meminjam jumlah uang yang lebih sedikit. Teori ini berdasarkan asumsi asimetris dimana manajer lebih banyak mengetahui informasi tentang profitabilitas dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih melakukan pendanaan melalui sumber internal dahulu kemudian kekurangannya di ambil dari sumber eksternal. Perusahaan dapat menandai dengan dana internal menggunakan laba ditahan yang diinvestasi kembali. Tetapi jika diperlukan pendanaan eksternal, jalur

resistensi terendah adalah utang. Penerbitan utang mempunyai dampak kecil pada harga saham.

### **c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa menurut Bambang Riyanto (2010:34) “Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya. “Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Kamaludin yaitu:

#### **1. Risiko Bisnis**

atau risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apabila ia tidak menggunakan hutang. Risiko bisnis juga sering didefinisikan sebagai risiko yang berkaitan dengan ketidakpastian yang melekat proyeksi tingkat pengembalian aktiva (ROA) suatu perusahaan dimasa mendatang.”

#### **2. Posisi pajak perusahaan**

Alasan utama perusahaan menggunakan hutang karena biaya bunga dapat dikurangi dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya. Akan tetapi, jika sebagian besar laba perusahaan telah terhindar dari pajak yang telah dikompensasikan ke muka, maka tambahan hutang tidak banyak manfaat”.

#### **3. Fleksibilitas keuangan** atau kemampuan perusahaan untuk menambah modal dengan persyaratan yang wajar apabila perusahaan dalam kondisi

memburuk. Dalam keadaan perekonomian sulit atau perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, maka pemilik modal akan lebih suka menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang posisi neraca yang lebih baik, karena pemilik modal merasa kemungkinan tersedianya dana di masa mendatang”.

#### 4. **Konservatif atau agresif**

Manajemen konservatif akan lebih takut menggunakan hutang, sebaliknya manajemen yang agresif akan cenderung menggunakan hutang untuk meningkatkan laba. Namun demikian faktor ini tidak akan mempengaruhi struktur modal yang optimal, tetapi akan mempengaruhi struktur modal yang ditargetkan perusahaan.

#### **d. Jenis-Jenis Modal**

Adapun jenis-jenis dari modal kerja yaitu:

##### **1) Modal Asing**

Pengertian modal asing menurut Bambang Riyanto (2010:66) bahwa ” Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali”.

Menurut Bambang Riyanto modal asing atau utang sendiri dapat dibagi menjadi tiga golongan, diantaranya:

##### 1. Utang jangka pendek (*Short term debit*)

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit

perdagangan yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

## 2. Utang jangka menengah (*Intermediate term debit*)

Utang jangka menengah merupakan utang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun atau kurang dari 10 tahun. Bentuk-bentuk utama dari kredit jumlah menengah adalah :

### a. *Term Loan*

Merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.

### b. *Leasing*

Merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan *service* dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan pelayanan dan hak milik atas aktiva tersebut, besanya pada *leasing* tidak disertai hak milik.

## 3. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari 10 tahun. Adapun jenis atau bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang antara lain:

- a. Pinjaman Obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
- b. Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar apabila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu

dapat dijual dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi tagihannya.

## 2) Modal Sendiri

Menurut Bambang Riyanto (2010:66) “Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya”. Oleh karena itu modal sendiri di tunjuk dari sudut likuiditas.

Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT. terdiri dari:

### 1. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu P.T.

- a. Saham Preferen (*Preferred Stock*).
- b. Saham Kumulatif (*Cummulative Stock*).
- c. Saham Biasa (*Common Stock*).

### 2. Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau dari tahun yang berjalan.

Cadangan yang dimaksud modal sendiri adalah:

- a. Cadangan selisih kurs.
- b. Cadangan ekspansi.
- c. Cadangan modal kerja.
- d. Cadangan umum.

### 3. Laba ditahan

Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahanan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana yang telah di uraikan. Apabila perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan “keuntungan ditahan”.

#### e. Rumus Struktur Modal

$$\text{DER (Dept Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{LDER (Long Term Dept Equity Ratio)} = \frac{\text{Long Term Dept}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{DAR (Dept Asset Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Likuiditas

### a. Pengertian likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar segala jenis hutang dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan *packing order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang.

Pengertian yang dikutip dari Kasmir (2012:129) menyatakan bahwa Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”. Digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari tidak mampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan, juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen. Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada kebangkrutan, sehingga jika suatu perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, maka kelangsungan usaha dipertanyakan. Menurut Wallace (2014:113) bahwa “Kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan *Current Rasio*) diharapkan berhubungan dengan puasnya tingkat pengungkapan. Tetapi sebaliknya jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan rendah kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi”.

#### **b. Jenis-jenis Likuiditas**

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan cara

- 1) *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek/hutang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Apabila *Current Ratio* 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua barang lancar. Rasio ini lebih aman jika berada di atas satu atau di atas 100% artinya, aktiva lancar akan mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu operasi perusahaan.

*Current Ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya kebutuhan aktiva lancar yang likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. *Current Ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancarnya tidak dapat digunakan secara efektif. Sebaliknya *Current Ratio* yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah menggoprasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

## 2) *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu relatif

lebih lama untuk digunakan dibanding aset lain. *Quick Aset* ini terdiri dari puitang dan surat-surat berharga yang dapat direlisir menjadi uang dalam waktu relatif pendek. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini dapat mencapai 1:1 atau 100% karena jika terjadi likuiditas maka perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya disebabkan sumber yang digunakan adalah aktiva yang cepat dapat digunakan.

### 3) *Cash Ratio*

Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang yang dapat ditunjukkan dari tersedianya dan kas atau serta dengan kas seperti rekening giro. Semakin besar perbandingan kas atau antara kas dengan hutang lancar semakin baik.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

atau

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash+Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Apabila rasio ini 100% atau 1:1 Hal ini berarti bahwa Rp 1 uang kas yang ada dalam perusahaan mencukupi 1 hutang lancar yang ada.

### 4) *Working Capital to Total Aset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas dari total aktiva dan porsi modal kerja. Semakin besar rasio ini semakin baik, begitu juga

sebaliknya, rumus yang dapat digunakan untuk mencari *working capital to total aset ratio* adalah:

$$\text{Working Capital to Total Aset Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{current liabilities}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Profitabilitas

Sedangkan profitabilitas menurut Sartono (2010:122) ialah “Kemampuan perusahaan memperoleh laba dari hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2010:115) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk memulai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan”. Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Cara menghitung NPM yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Aset* (ROA)

Rasio laba bersih terhadap total aktiva pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Pengembalian atas total aktiva dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (ROE) atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Cara menghitung ROE yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas merupakan variabel independen penting yang mempunyai pengaruh pada struktur modal. Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka akan semakin menurun hutangnya karena semakin banyak dana internal yang tersedia untuk mendanai investasinya.

Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa “Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil”. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai secara besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang didapat.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Ida Bagus Adiyana & Ardina Universitas Udayana 2011	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Likuiditas Pada Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan Variabel Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Modal Struktur Kerja.
2	Sari, Dessy, Handa, Atim, Djazuli & Siti Aisyah Universitas Brawijaya 2013	Determinan Struktur Modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia)	Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Struktur Modal.
3	Seftiani & Handayani Ratih STIE Trisakti 2011	Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan publik sektor manufaktur	Kepemilikan manajerial, risiko bisnis, struktur aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal
4	Elfianto Nugroho Universitas Dipenogoro 2011	Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan

		modal kerja, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas perusahaan	signifikan terhadap struktur modal.
5	Rahmat Hidayat Universitas Esa Tunggal 2011	Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal perusahaan dan leverage perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur kerja.
6	Riski Dian Infantri Universitas Widyatama Bandung 2015	Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
7	Dewi Anggraini Universitas Semarang 2016	Pengaruh likuiditas dan profitabilitas dan struktur kerja aktiva terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap modal kerja.
8	Siri Rohmawati Universitas Siliangi Bandung 2015	Analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>islamic index</i>	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal kerja

## C. Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Aspek likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Van Home dan Wachowicz (2011:31) menyatakan “Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek”. Berdasarkan *pecking order theory*, tingginya likuiditas pada perusahaan akan cenderung tidak menggunakan hutang sebagai pembiayaan karena mempunyai dana yang besar untuk pendanaan internalnya. Penggunaan alternatif pendanaan dimulai dari sekuritas yang paling tidak beresiko yaitu laba ditahan, hutang kemudian penerbitan saham baru. Laba ditahan diinvestasikan kembali dengan harapan peningkatan laba perusahaan pada tahun mendatang. Ozkan (2010) mengatakan bahwa “Perusahaan dengan aset likuid yang besar dapat menggunakan aset ini untuk berinvestasi”. Rasio likuiditas aset yang tinggi dapat dipertimbangkan oleh investor untuk menjadi sinyal positif karena itu perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dan dihadapkan pada risiko kebangkrutan yang rendah. Pada umumnya, perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan laba ditahan pada pengoperasian usahanya daripada penerbitan saham baru ataupun utang.

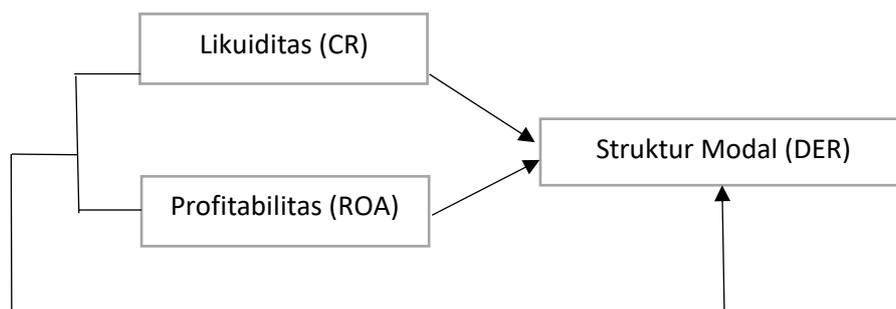
Laba yang tidak dibagikan sebagai dividen akan dipergunakan untuk ekspansi yang biasanya berarti pembelian aset. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order* yang mengatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dengan urutan pertama laba ditahan, kemudian hutang dan terakhir penjualan saham baru. Menurut Dermawan Sjahrial (2008:205) bahwa “Pertimbangan lain karena

biaya langsung untuk pembiayaan dari dalam yaitu yang ditahan lebih murah dibandingkan dengan biaya modal yang berasal dari penerbitan emisi saham baru". Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah pengembalian atas investasi modal. Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif kecil. Karena dengan *rate of return* yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah.

Pada penjelasan penelitian disini maka akan bisa diberikan gambaran tentang penelitian yang kedua adalah :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis ialah dugaan sementara atas masalah yang di teliti. Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang telah ada. Ada beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
2. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
3. Terdapat Pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuasal, menurut Sugiyono (2013:11) “Penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah struktur modal (DER), sedangkan variabel independennya adalah likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA).

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2018 sampai dengan oktober 2018. Adapun rincian tersebut dapat dilihat dalam lampiran

**Tabel 3.1. Rincian Jadwal Penelitian  
Tahun Ajar 2018**

No	Kegiatan	Maret 2018				April 2018				Mei 2018				April 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■	■													
2	Penulisan Proposal		■	■	■												
3	Seminar Proposal					■	■	■	■								
4	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data									■	■	■					
5	Analisi Data										■	■	■				
6	Penulisan Skripsi											■	■	■			
7	Analisis dan Evaluasi														■		
8	Sidang Meja Hijau															■	

Sumber : Rencana Penelitian, 2019

### C. Jenis Dan Sumber data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan bukan peneliti yang sedang melaksanakan studi. Data ini diperoleh dari laporan keuangan.

### D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: likuidits (X1) dan profitabilitas (X2), serta variabel terkait yaitu struktur modal (Y).

#### 2. Defenisi Operasional

Adapun operasional dalam perusahaan ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	“Likuiditas merupakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek” (Bambang R, 2015)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Liabilities}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	

		dalam periode tertentu” (Riyanto, 2001)		Rasio
3	Struktur Modal (Y)	“Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 16 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel sebagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Fachrudin (2014) “Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang di ambil dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang memiliki data laporan yang lengkap.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016.
3. Perusahaan yang memiliki laba selama 2012-2016.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh adalah data berasal dari website BEI di ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *Indonesian Capital Market Director*.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

##### **1. Kriteria Statistik**

Secara statistik dapat diukur nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik T. Perhitungan statistik disebut signifikan. Secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak),

sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  tidak dapat ditolak.

a. Uji Koefisien Determinasi ( Adjusted  $R^2$  )

Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

1.  $H_{\alpha 1}: \beta_1 = 0$  Artinya, tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

$H_{\alpha 1}: \beta_1 \neq 0$  Artinya, terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

2.  $H_{\alpha 2}: \beta_2 = 0$  Artinya, tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

$H_{\alpha 2} : \beta_2 \neq 0$  Artinya, terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )
2.  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal).

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  (ada pengaruh likuiditas dan profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal).

- 2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  dan  $df = k/n-k-1$
- 4) Menghitung F-hitung atau F-statistik dengan bantuan paket program komputer SPSS, program analisis regression linear.
- 5) Membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan: Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi berganda, persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, normalitas. Uji asumsi klasik agar metode kuadrat

terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) menghasilkan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel bebas yang saling tidak berkorelasi.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 90%) maka hal ini indikasi adanya multikolinieritas
- 2) Atau dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka toleransi mendekati kurang dari

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual pada setiap pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika varians residual pada setiap pengamatan berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Cara yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Auto korelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya atau runtut waktu. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah menggunakan nilai uji Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan:

1. Angka D-W dibawah 1,10 berarti ada autokorelasi.
2. Angka D-W di antara 1,10 sampai 1,54 berarti tidak ada kesimpulan.
3. Angka D-W di antara 1,55 sampai 2,46 berarti tidak ada autokorelasi.
4. Angka D-W di antara 2,47 sampai 2,90 berarti tidak ada kesimpulan.
5. Angka D-W diatas 2,91 berarti ada autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Cara yang dapat dilakukan dapat dilihat dari

1. Nilai sig. atau signifikan kurang dari 0,05 berarti distribusi ditolak atau tidak normal.
2. Nilai sig. Atau signifikan lebih dari 0,05 berarti distribusi data normal.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + X_1 b_1 + X_2 b_2 + e$$

Keterangan: Y = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

Busa Efek Indonesia disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesian Stock Exchange* (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh direktur utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, mantan direktur utama Pasaribu menjabat sebagai direktur perdagangan *Fixed Income* dan Derivatif, Keanggotaan, dan Partisipan. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan permodalan lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan Bursa Efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya perang dunia ke II, maka pemerintah Hindia Belanda menutup Bursa Efek di Batavia pada tanggal 10 Mei 1940.

Pasar modal di Indonesia kembali diaktifkan dengan dibukanya kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 3 Juli 1952. Pada tahun 1958 kegiatan Bursa Efek di Jakarta kembali dihentikan karena adanya inflasi dan resesi ekonomi. Hal ini tak berlangsung lama sebab Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini disertai dengan dibentuknya tim uang dan pasar modal, disusun tahun 1976 berdirinya

BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi perdagangan di Bursa Efek Indonesia oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Paket Deregulasi Desember 1987 dan Desember 1988 tentang diperolehkannya swastanisasi Bursa efek. Paket Deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) Pada tanggal 13 Juli 1992. Pada tahun itu juga BAPEPAM yang awalnya Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Pengawas Pasar Modal.

Bursa efek Jakarta berkembang dengan pesat sehingga kegiatan semakin ramai dan kompleks. Hal ini menyebabkan sistem perdagangan manual yang selama ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta tidak lagi memadai. Pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkan suatu sistem otomatis yang dinamakan JATS (*Jakarta Automatic Trading System*). Sistem yang baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi lebih besar dan lebih menjamin kegiatan yang adil dan transparan dibanding dengan sistem perdagangan manual. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) kemudian bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007. Penggabungan kedua Bursa Efek ini diharapkan dapat menciptakan kondisi perekonomian Indonesia yang lebih baik. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) *Jakarta Islamic Index*, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Berikut adalah profil perusahaan makanan & minuman yang dijadikan sampel pada penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1) PT. Tiga Pilar Sejahtera food

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food) (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT. Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Alun Graha, JL Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit, dan permen terletak di Seragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras

terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen Jawa Tengah. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan, dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan, dan distribusi beras. Pada tanggal 14 Mei 1977, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum saham perdana 45.000.000 saham dengan nilai nominal RP 500,- per saham dan Harga penawaran Rp 950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebelum PT. Cahaya Kalbar Tbk

(CEKA) didirikan pada tahun 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaya Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat CEKA terletak di kawasan industri Jababeka II, Jl Industri Selatan3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 12550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Induk usaha Ceka adalah Tradesound Investments Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar Internasional Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas., termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil dan Palm kernel. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh

pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IIPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

### 3) PT. Delta Djakarta Tbk

PT. Delta Djakarta (DLTA) didirikan pada 15 Juli 1970 dan mulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Browerji. Dalam Perkembangannya, kepemilikan pabrik telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT. Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan induk utama usaha DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings Inc, kedudukannya di Filipina. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk, antara lain: San Miguel Malaysia (L) PT. Ltd (Pengendali) (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (22,34%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsenser dan bir hitam dengan merk: “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman Non-alkohol dengan merek “Sodaku”. Pada Tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan

nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan penawaran Rp 2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Februari 1984.

4) PT. Indofood Sukses Makmur (ICBP)

Merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang bertempat di Jakarta. Adapun simbol saham perusahaan ini adalah ICBP. ICBP berdiri pada tanggal 4 Agustus 1990 oleh Sudon Salim. Pada mulanya perusahaan di sebut PT. Panganjaya Intikusuma yang kemudian berganti menjadi PT. Indofood Sukses Makmur pada 5 Februari 1994. Adapun beberapa produk yang dihasilkan seperti mie, es cream, makanan ringan, biskuit, tepung terigu, sirup, susu, minyak goreng, dan pasta. Perusahaan ini memiliki anak perusahaan seperti PT. Nestle Indofood, PT. Indolakto, PT. Asahi Indofood, PT. Indofood Fritolay Makmur, PT. Tirta Sukses Perkasa, dan lain-lain.

5) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produsen mie dan penggilingan tepung. Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990. Perusahaan ini merupakan induk perusahaan dari PT. Salim Ivonas Pratama (SIMP) dan PT. Indofood CBF Sukses makmur TBK (ICBP).

6) PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pertama kali didirikan sebagai N.V Nederlands Indische Bierbrouwerijen. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersil pada 21 November 1931 di Surabaya. Di tahun 1936 pemegang saham

utama Heineken Group mengubah nama menjadi Heineken. Setelah Perang Dunia ke II, Brewery kembali beroperasi memasarkan Heineken Beer, kemudian perusahaan di ambil alih oleh pemerintah selama periode nasionalisme di Indonesia pada 1965. Setelah menjadi Perusahaan Bir Indonesia. Perusahaan ini memproduksi minuman yang terbaik. Hingga pada tahun 2017 peluncuran kedua inovasi produk seperti Heineken Light, Bir Premium rendah alkohol dengan penghargaan dunia dan varian terbaik dari bintang realer dan bintang realer orange.

#### 7) PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang didirikan di Jakarta pada 17 Februari 1972. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Jabodetabek, Jawa, Bali, dan Sumatera. Direktur utama MYOR adalah Gunawan Atmadja. Perusahaan ini memproduksi biskuit, permen, wafer, coklat, sereal, kopi, dan mie instan.

PT. Mayora Indah Tbk memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT. Sinar Pangan Barat (Medan), PT. Sinar Pangan Timur (Surabaya), PT. Torabika Eka Semesta (Jakarta), Mayora Nederland B.V (Netherland). Hingga saat ini, perusahaan ini tetap konsisten pada kegiatan makanan dan minuman.

#### 8) PT. Sekar Laut Tbk

PT. Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, industri, perdagangan, dan pertanian. Pada 19 Juli 1976 perusahaan ini didirikan dalam bentuk perseroan terbatas dan kemudian pada 1 Maret 1978 resmi terdaftar sebagai badan perusahaan di departemen kehakiman. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia Jakarta sejak 4 Juli 1990. PT. Sekar Laut Tbk

memproduksi makanan seperti kerupuk, saos, makanan ringan, dan bumbu masak. Adapun kantor pusat berada di kota Sidoarjo.

9) PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ)

Adalah perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang berada di Bandung, Jawa Barat. ULTJ beralamatkan di Jalan Raya Cimareme 131 Padalarang, Kabupaten Bandung. Pada masanya perusahaan ini adalah industri rumah tangga yang kemudian menjadi perseroan terbatas pada tahun 1970. Perusahaan ini didirikan oleh seorang pengusaha Tionghoa yang bertempat tinggal di Bandung, yaitu Ahmad Prawirawidjaja. Kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua yaitu Saban Prawirawidjaja dan diteruskan oleh Samudera Prawirawidjaja. Beberapa produksi dari perusahaan ini ialah susu kotak UHT, susu kental manis, teh kotak, kiyora, keju (kerjasama antara keju craft dan ultra jaya) dan produksi lain.

10) PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Pada Mulanya didirikan pada 03 Juni 1997. Perusahaan ini memproduksi air mineral. Sebagai produk dalam negeri yang berkualitas Internasional. Saham-saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2012.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi di tunjukan tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
Dedcriptive dtstistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Y_Modal	50	.02	1.77	.9414	.47527
X1_Likuiditas	50	.12	7.60	2.3374	1.73183
X2_Profitabilitas	50	.00	.66	.1194	.12176
Valid N (liswise)	50				

*Sumber: Hasil Penelitian, 2018*

Berdasarkan dari hasil penelitian deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel Y (Struktur Modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) adalah sebesar 0,91414 dengan standar deviasi sebesar 0,47527 artinya penyebaran data bervariasi dan mengarah pada distribusi data yang normal karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. Nilai terendah variabel Y (Struktur Modal) adalah sebesar 0,02 dan nilai tertinggi sebesar 1,77 menunjukkan rentang/ jarak variabel Y (Struktur Modal) setiap daerah cukup dekat atau homogen.

Nilai rata-rata variabel X<sub>2</sub> (Profitabilitas) adalah sebesar 0,1194 dengan standar deviasi sebesar 0,12176 yang artinya penyebaran data bervariasi dan mengarah pada distribusi data yang tidak normal karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standart deviasinya. Nilai terendah X<sub>2</sub> ( Profitabilitas) adalah sebesar ,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,66 menunjukkan rentang/jarak variabel X<sub>2</sub> (profitabilitas) cukup dekat atau homogen.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji coba normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirov I* (K-S), dan Normal P-P Plot, Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual terdistribusi normal

$H_1$  : Data residual tidak terdistribusi normal

Untuk menentukannya maka kriterianya adalah :

$H_0$  diterima apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $>0,05$

$H_1$  diterima apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $<0,05$

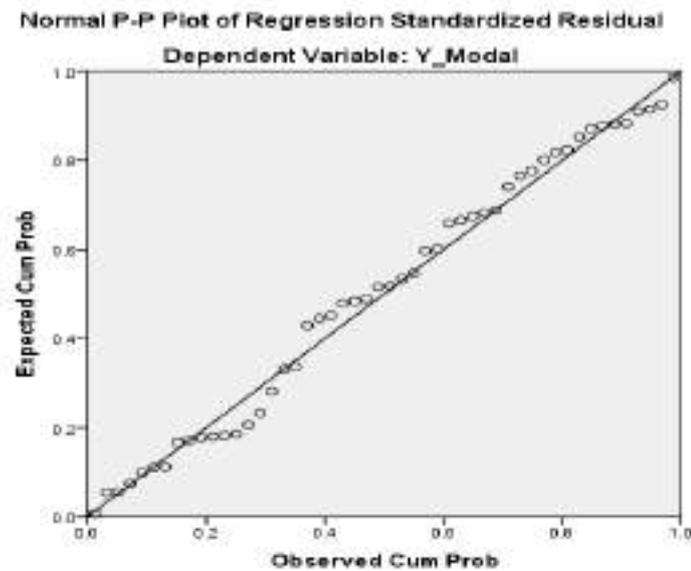
Dari data yang diuji didapatkan hasil uji coba normalitas yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample kolmogorov-sample Test

N	Mean	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviaton	.25352045
	Most Extreme Diffences	Absolute
Kolmogrovo-Smimmov <b>Z</b>	Positive	-.067
	Negative	.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910

*Sumber : Hasil Penelitian, 2018*

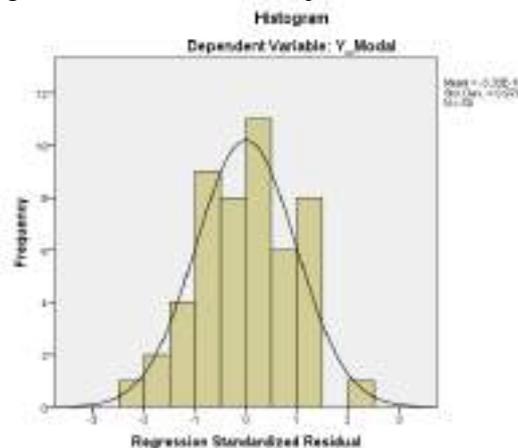
Pada tabel 4.2 nilai *Kolmogorov-Smirnove Z* sebesar 0,563 dan signifikasinya pada 0,910 nilainya lebih besar  $a= 0,05$  (Asymp. Sig = 0,912  $> 0.05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  diterima, yang berarti data residual terdistribusi normal.



Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2018

**Gambar 4.1 Normal P-Plot**

Berdasarkan gambar 4.1 disimpulkan bahwa grafik normal P-P Plot terbesar sepanjang garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.



Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2018

**Gambar 4.2 Histogram**

Gambar pada tampilan grafik histogram memberikan pola distribusi normal dengan penyebaran secara merata baik kiri maupun ke kanan. Selain dari gambar di atas, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik kolmogrov smirov yang merupakan pengujian yang paling valid atas normalitas.

### b. Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan tidak mengalami multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.991	1.009
	X2	.991	1.009

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independend memiliki *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$  sehingga data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

### c. Hasil Uji Autokoreksi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda ada terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada penelitian ini

dilakukan dengan (sebelumnya). Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* dilakukan dengan hipotesis:

H0 diterima apabila mengalami autokorelasi

H1 data mengalami autokorelasi

Untuk menentukannya maka kriterianya adalah:

H0 diterima apabila nilai signifikansi ( Asymp.Sig )  $> 0,05$

H1 diterima apabila nilai signifikansi ( Asymp. Sig )  $< 0,05$

Berikut ini tabel 4.4 memaparkan hasil uji *Run Test*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01107
Cases < Test Value	25
Cases $\geq$ Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	21
Z	-1.429
Asymp. Sig. (2-tailed)	.153

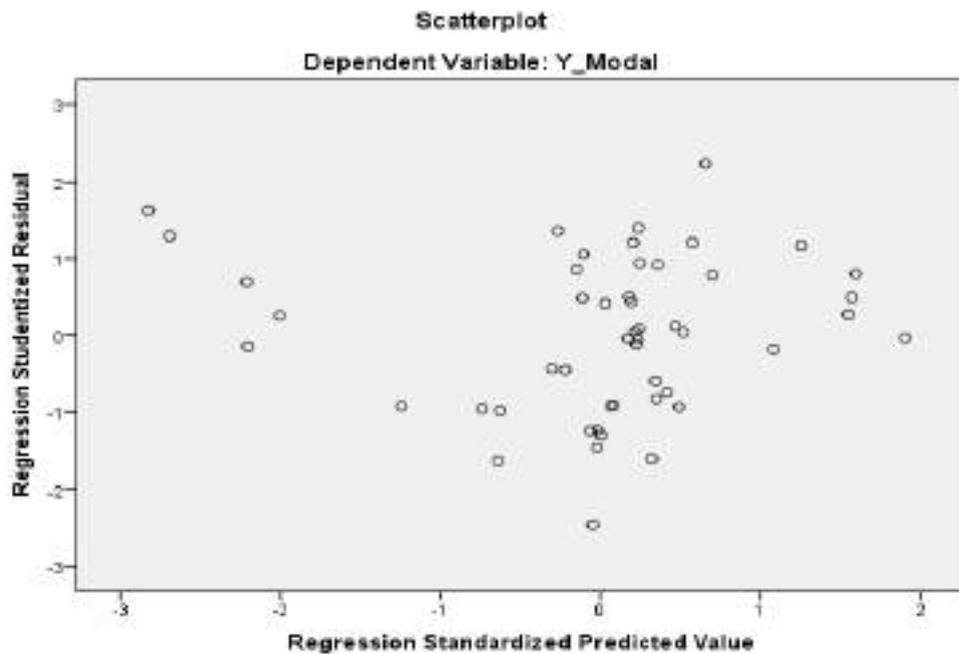
a. Median

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,153 dimana nilainya lebih besar  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig =  $0,153 > 0,05$ ). Sehingga data pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

#### d. Hasil Uji Heteroskedestisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedestitas atau tidak terjadi heteroskedestitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait ZPRED dengan residualnya SPRESID. Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, (Ghozli, 2012). Gambar scatterplot ini dapat ditunjukkan pada gambar 4.3



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah), 2018

**Gambar 4.3 Scatterplot**

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan telah tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regerasi.

### 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka analisa statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.379	.070		19.818	.000
1 X1_Likuiditas	-.230	.021	-.838	-10.727	.000
X2_Profitabilitas	.838	.305	.215	2.748	.008

a. Dependent Variable: Y\_Modal

Sumber : Hasil penelitian (data diolah), 2018

Dari hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,379 - 0,2230 X_1 + 0,838 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi terlihat dibawah:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 1,379 artinya jika variabel bebas nilainya tetap maka struktur Modal bernilai sebesar 1,379.
- 2) Nilai Kofisien untuk variabel X1 (Likuisitas) adalah sebesar -2,230 artinya setiap kenaikan variabel likuiditas sebesar 1 satuan maka struktur modal

akan turun sebesar 0,838 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 3) Nilai koefisien untuk variabel X2 (Profitabilitas) adalah sebesar 0,838 artinya setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan maka struktur modal akan naik sebesar 0,838 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh hipotesis dalam penelitian ini menggunakan, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

##### a. Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.379	.070		19.818	.000
1 X1_Likuiditas	-.230	.021	-.838	-10.727	.000
X2_Profitabilitas	.838	.305	.215	2.748	.008

a. Dependent Variable: Y\_Modal

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel likuiditas dan profitabilitas lebih kecil dari 0,05. Likuiditas menunjukkan nilai signifikan 0,000 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) sehingga secara parsial likuiditas berpengaruh secara persial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	7.919	2	3.960	59.091	.000 <sup>b</sup>
Residual	3.149	47	.067		
Total	11.068	49			

a. Dependent Variable: Y\_Modal

b. Predictors: (Constant), X2\_Profitabilitas, X1\_Likuiditas

Sumber: Hasil penelitian (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel likuiditas profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan struktur modal pada

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil Uji Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.715	.703	.25886

a. Predictors: (Constant), X2\_Profitabilitas, X1\_Likuiditas

b. Dependent Variable: Y\_Modal

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah), 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai koefisien (R) sebesar 0,846 yang menunjukan besarnya hubungan antara variabel dengan koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,703 atau 70,0%. Hal ini berarti variabel likuiditas (X1) dan profitabilitas (X2) dapat menjelaskan variabel struktur modal sebesar 70,3 %. Sedangkan sisanya 29,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Hasil analisa statistik variabel likuiditas diperoleh t terhitung bernilai -10.727 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal maka hipotesis pertama dapat diterima.

Aspek likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal dahulu yaitu menggunakan aset lancar yang dimilikinya dari pada harus menggunakan pendanaan melalui utang.

Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas akan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sari (2013) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

### **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Hasil analisa statistik variabel profitabilitas diperiode t terhitung bernilai -2,2.748 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap struktur modal maka hipotesis kedua dapat diterima.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Perusahaan-perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman akan lebih kecil dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, namun penggasilan kena pajak akan lebih tinggi (Mai, 2011). Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Arisnto, 2014). Dengan kata lain, keputusan pendanaan atau struktur modal sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *packing order*, tetapi mendukung hipotesis *Static trade-off*. Menurut hipotesis *trade-off*, profitabilitas diprediksikan memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki profit akan menggunakan lebih banyak hutang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada pengurangan pajak (Wibowo, 2007). Penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat menjelaskan mengenai penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Seftian (2011) yang mendapatkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar laba yang ditahan tetapi akan diimbangi dengan utang yang lebih tinggi karena prospek perusahaan dianggap sangat bagus. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal dapat terjadi karena perusahaan melakukan ekspansi untuk yang membutuhkan banyak dana untuk mendorong peningkatan laba dimasa yang akan datang.

### **3. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut mendukung landasan teori dalam penelitian ini dimana likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap modal. Hasil uji simultan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015), Infantri (2015), dan Anggraini (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya mempertimbangkan faktor likuiditas dan profitabilitas dalam kebijakan struktur modalnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang atas dasar kesimpulan penelitian di atas, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor likuiditas dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan struktur modal karena kebijakan yang tepat terkait likuiditas akan menghasilkan komposisi struktur modal yang tepat bagi kebutuhan perusahaan.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor profitabilitas dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan struktur modal karena

kebijakan yang tepat terkait profitabilitas akan menghasilkan komposisi struktur modal yang tepat bagi kebutuhan perusahaan.

3. Perusahaan perlu mempertimbangkan factor likuiditas dan profitabilitas dalam pengambilan keputusan secara polistik dan sinergis, karena likuiditas dan profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, Ida Bagus dan Ardiana. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014)
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 103-114.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Drs. S. Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Dwi, Sri, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract Hedging* pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.

- Jumingan, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publikdan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Dessy, Handa., Atim, Djazuli., dan Siti Aisjah. 2013. *Determinan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11 (1).

Sari, M. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Financial Leverage, Dan Trading Volume* Terhadap *Initial Return*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 18-27.

Sari, P. B. (2020). Analisis Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.

Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Seftianne dan Handayani Ratih. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. 13 (1).

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. *JUMANT*, 12(2), 83-89.

. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)